

INTISARI

Peran wanita dalam militer Amerika Serikat merupakan suatu perjuangan wanita Amerika dalam menentang pola pikir, karena saat itu masyarakat masih terperangkap dalam koridor tradisional, bahwa kedudukan wanita tidak dapat disejajarkan dengan pria. Perjuangan ini mengalami beberapa periode yang harus dilalui hingga akhirnya pada masa Presiden Clinton diterbitkanlah *Assignment for Women in the Military* pada tanggal 28 April 1993, yaitu suatu kebijakan yang memberikan kesempatan yang luas bagi wanita untuk bergabung dengan militer.

Penelitian ini dimaksudkan terutama untuk mengungkapkan latar belakang sejarah keterlibatan wanita dalam militer, dan langkah-langkah yang ditempuh pemerintah Clinton dalam menyikapi permasalahan ini. Di samping itu juga ditujukan untuk memberikan gambaran tentang perbedaan perlakuan yang diterima oleh prajurit wanita, meliputi kesempatan mendapatkan pendidikan dan pelatihan militer, posisi dan kesempatan mengembangkan karier, serta perlindungan hukum dan kesetaraan gender.

Studi ini dilaksanakan dengan memakai penelitian pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah interdisipliner yang memanfaatkan bantuan ilmu-ilmu sosial lain, terutama sejarah dan sosiologi. Ilmu sejarah digunakan untuk mengetahui eksistensi wanita dan kronologi dari perjuangan wanita di militer, sedangkan ilmu sosiologi digunakan untuk memahami perubahan-perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat menjembatani interpretasi tentang wanita dalam lembaga militer Amerika dan menganalisis fenomena yang terjadi terhadap wanita Amerika sehubungan dengan integrasi mereka dalam militer. Kesemuanya ini digunakan secara bersamaan untuk menghasilkan analisis yang obyektif dan komprehensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi wanita dalam militer dapat dibedakan menjadi beberapa periode, yakni masa revolusi sampai dengan Perang Dunia I, pasca-Perang Dunia I,

Perang Dunia II, dan mengalami klimaksnya pada masa pemerintahan Presiden Bill Clinton dengan adanya *Assignment for Women in the Military*. Kebijakan ini ternyata membawa perubahan kemajuan bagi perkembangan integrasi wanita dalam militer. Meskipun demikian, masyarakat Amerika mengalami permasalahan yang dilematis sebagai akibat dampak negatif dan positif yang ditimbulkannya. Akan tetapi, pada akhirnya masyarakat mulai menyadari dan menerima perubahan ini sebagai suatu hal yang wajar dan memang selayaknya harus terjadi.

Kata-kata kunci: koridor tradisional, integrasi wanita militer, kebijakan, kesetaraan.

ABSTRACT

Women's role in the United State military was struggle of American women against the way of thinking. People at that time, was trapped in traditional norm in which the position of women were not equal to men in family. It would be radical departure from the mainstream America believes that good men protect women and that women enjoy being protected by men. This struggle was continuing and it reached the peak was on April 28th 1993, when Clinton administrations decided to increase opportunities for women on military services. By the "Assignment Policy for Women in the Military", 90% of all Department of Defense position are now available to women, or in the lexicon of military personnel managers, are "gender neutral".

The research aims to examine the histories of the US women integration in military, the background of the assignment, and the backlash or effect of its Assignment policy. Besides that the writer would like to describe the different attitude between female and male personnel, as shown in opportunities for recruitment, training and education, the opportunities for promoting their career, and feeling secure in their living environment such as free of intimidation and harassment.

The research was conducted by applying a library study. The writer applied an interdisciplinary approach by using historic-sociology method. The historic approach was use to find out the existence of women and their chronological struggle in military. The sociology approach was used to find out the social charge in its community. These approaches were necessary mainly in bridging the interpretation to women in US Military and analyzing the phenomenon of women integration on it. These two approaches was applied simultaneously in order to have an objective and comprehensive analysis.

The result shows that women integration in military can be differentiated into severe periods. It starts from revolution era to World War I, Post World War I and World War II. The integration

reached its peak when Clinton issued assignment for women in the Military. This Policy change the women integration in military. More over, American people face a dilemma as the consequence of negative and positive effect. At last American people realize the integration of women in the Military is something to happen.

Key words: traditional mainstream, women's military integration, policy, equality.